

Pengaruh *Book Value per Share* (BVS) pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review

¹Eka Wahyu Hestya Budiarto*, ²Nindi Dwi Tetria Dewi

^{1,2} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

[*wahyu.ala@uin-malang.ac.id](mailto:wahyu.ala@uin-malang.ac.id), nindy.tetria@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Received: 27 April 2023

Published: 27 April 2023

Abstract

This study aims to determine the effect of Book Value per Share (BVS) on Islamic and Conventional Financial Institutions with a mix-method approach, namely quantitative methods in bibliometric studies and qualitative methods in literature review studies. The object of research is the risk of financing. Sources of data collection come from searches of national and international journals indexed by Google Scholar, Sinta, and Scopus through the Perish/Harzing application. Data analysis techniques include: (1) mapping the effect of BVS using a bibliometric study with the VOSviewer algorithm software; and (2) mapping the effect of BVS using a literature review study. The results showed that based on the VOSviewer bibliometric study, research on the influence of BVS was divided into 4 clusters and 74 topic items. Meanwhile, based on a literature review study, there are 4 influences of BVS on Islamic and Conventional Financial Institutions. The implication and contribution of this research is to map topics that are often researched by researchers, so that they can be a reference for subsequent researchers.

Keywords: *Book Value per Share (BVS); Bibliometrics; VOSviewer; Literature Review; Sharia and Conventional Financial Institutions*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Book Value per Share* (BVS) pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional dengan pendekatan *mix-method*, yaitu metode kuantitatif pada studi bibliometrik dan metode kualitatif pada studi *literature review*. Objek penelitiannya adalah risiko pembiayaan. Sumber pengambilan data berasal dari penelusuran jurnal nasional dan internasional terindeks *Google Scholar*, *Sinta*, dan *Scopus* melalui aplikasi *Perish/Harzing*. Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan pengaruh BVS menggunakan studi bibliometrik dengan *software* algoritma *VOSviewer*; dan (2) memetakan pengaruh BVS menggunakan studi *literature review*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan studi bibliometrik *VOSviewer*, penelitian seputar pengaruh BVS terbagi menjadi 4 kluster dan 74 item topik. Sedangkan berdasarkan studi *literature review*, terdapat 4 pengaruh BVS pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional. Implikasi dan kontribusi penelitian ini adalah memetakan topik-topik yang sering diteliti oleh peneliti, sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

Kata kunci: *Book Value per Share (BVS); Bibliometrik; VOSviewer; Literature Review; Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin canggih, penggunaan rasio *Book Value per Share* (BVS) dalam industri perbankan terus berkembang. Banyak investor dan analis menggunakan rasio ini untuk menentukan nilai saham bank dan memperkirakan potensi keuntungan investasi di masa depan. Hal ini terutama terjadi pada saat kondisi pasar yang fluktuatif dan volatil seperti saat ini (Melany & Andirfa, 2020). Namun, penggunaan rasio BVS dalam industri perbankan masih menjadi topik yang kontroversial. Beberapa analis berpendapat bahwa rasio ini tidak memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja suatu bank karena tidak mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas aset, kinerja manajemen, dan prospek pertumbuhan. Beberapa juga berpendapat bahwa rasio ini lebih cocok digunakan untuk menilai perusahaan-perusahaan yang berbasis aset, seperti perusahaan manufaktur, bukan untuk perusahaan-perusahaan yang berbasis layanan, seperti perusahaan perbankan (Dana, 2023).

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai BVS pada perbankan, yang mencakup berbagai aspek seperti penggunaannya dalam menilai kinerja keuangan bank, hubungannya dengan kinerja saham bank, dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai BVS pada perusahaan perbankan. *Pertama*, rasio BVS dapat digunakan sebagai indikator yang baik untuk menilai kinerja keuangan bank. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa rasio BVS memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja keuangan bank, termasuk ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*) (Lakoni, 2019). *Kedua*, rasio BVS memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kinerja saham bank. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa semakin tinggi rasio BVS suatu bank, semakin tinggi pula kinerja sahamnya (Fahmi. D, 2020). *Ketiga*, rasio BVS memiliki keterbatasan dalam menilai kinerja keuangan bank, terutama karena rasio ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas aset, kinerja manajemen, dan prospek pertumbuhan (Fitriasari, 2020). *Keempat*, faktor-faktor seperti ukuran bank, struktur kepemilikan, dan tingkat kredit bermasalah dapat mempengaruhi nilai BVS pada perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analis dan investor harus mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam menilai nilai BVS dan kinerja perusahaan perbankan. Dalam rangka mengatasi keterbatasan penggunaan rasio BVS, beberapa penelitian juga mencoba mengembangkan model penilaian yang lebih holistik dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan, seperti kualitas aset, kinerja manajemen, dan risiko kredit (Kurnia & Sunarto, 2016). Secara keseluruhan, perkembangan penelitian mengenai BVS pada perbankan terus berkembang dan masih menjadi topik yang kontroversial. Namun, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi investor dan analis dalam menilai nilai intrinsik suatu bank dan kinerja keuangannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh BVS pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional dengan menggunakan: (1) studi bibliometrik *VOSviewer* guna menganalisis dan mempelajari peta perkembangan literatur dalam publikasi suatu bidang keilmuan dengan membuat peta jaringan metadata; dan (2) studi *literature review* guna

menganalisis, mengidentifikasi dan me-*review* topik penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini menjelaskan seluruh topik penelitian seputar pengaruh BVS. Hal ini dapat menjadi rujukan bagi para peneliti lainnya yang berkeinginan untuk meneliti perihal BVS. Implikasi dan kontribusi penelitian ini adalah memetakan topik-topik yang sering diteliti oleh peneliti, sehingga dapat mengetahui kekosongan penelitian, dan dapat menjadi rujukan bagi peneliti setelahnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Book Value per Share (BVS) adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan nilai ekuitas per saham yang diterbitkan. Dalam konteks perbankan, BVS digunakan untuk mengukur nilai bersih atau ekuitas per saham yang dimiliki oleh bank. Nilai ini dihitung dengan membagi total nilai buku bank (total aset dikurangi total liabilitas) dengan jumlah saham yang diterbitkan. BVS merupakan salah satu indikator penting dalam analisis fundamental perusahaan perbankan. Nilai BVS yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki aset yang cukup besar dan dapat membayar kembali utangnya, sehingga memberikan rasa aman bagi investor. Sebaliknya, nilai BVS yang rendah dapat menunjukkan bahwa bank memiliki risiko yang lebih tinggi atau adanya masalah dalam manajemen keuangan (Saputro, 2019).

Studi bibliometrik merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur kuantitatif kinerja publikasi ilmiah dan mempelajari pola dan tren dalam literatur ilmiah. Studi ini dilakukan dengan menggunakan data bibliografi, seperti jumlah publikasi, kutipan, dan indeks keberhasilan relatif, untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola publikasi dan kutipan di dalam sebuah bidang penelitian atau disiplin ilmu tertentu. Dalam studi bibliometrik, analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak khusus, seperti *VOSviewer*, *Scopus*, atau *Web of Science*, untuk mengambil data bibliografi dari basis data literatur ilmiah yang ada. Setelah data diperoleh, dilakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan metode statistik dan teknik visualisasi, seperti grafik dan jaringan. Studi bibliometrik dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti mengukur produktivitas peneliti dan institusi, mengidentifikasi tren dan pola dalam bidang penelitian tertentu, dan membantu dalam pengambilan keputusan dalam penelitian dan pengembangan. Studi ini juga dapat membantu para peneliti untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang publikasi ilmiah yang ada dan menemukan peluang untuk penelitian yang lebih lanjut (Dubyna et al., 2022).

VOSviewer adalah perangkat lunak yang digunakan dalam analisis bibliometrik dan visualisasi jaringan. Perangkat lunak ini memungkinkan pengguna untuk menganalisis struktur publikasi ilmiah berdasarkan kata kunci, penulis, afiliasi, atau subjek, dan menghasilkan visualisasi berbasis jaringan dari hasil analisis. *VOSviewer* digunakan untuk memahami hubungan antara konsep atau topik dalam literatur ilmiah, dan membantu pengguna untuk menemukan tren dan pola dalam bidang penelitian tertentu. Perangkat lunak ini sangat populer di kalangan ilmuwan dan peneliti untuk memvisualisasikan dan menganalisis data

bibliometrik yang kompleks, seperti jaringan kutipan, jaringan kolaborasi, dan jaringan subjek. Dalam studi *VOSviewer*, pengguna dapat memilih berbagai metrik yang relevan untuk analisis bibliometrik, seperti frekuensi kutipan, ko-kutipan, dan indeks kepadatan kata kunci, serta menghasilkan visualisasi jaringan yang menarik dan mudah dipahami. Analisis yang dihasilkan oleh *VOSviewer* dapat membantu pengguna untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam bidang penelitian mereka dan mengidentifikasi tren baru yang muncul dalam literatur ilmiah (van Eck NJ, 2022).

Studi *literature review* merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis sumber-sumber informasi yang relevan dan terkait dengan topik tertentu. Tujuan dari studi *literature review* adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tertentu, mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian yang ada, dan merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih fokus. Dalam praktiknya, studi *literature review* melibatkan pencarian dan seleksi sumber-sumber informasi yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan topik yang diteliti. Kemudian, peneliti melakukan analisis terhadap sumber-sumber tersebut untuk mengidentifikasi temuan-temuan dan pola-pola yang muncul, serta menghubungkannya dengan konteks penelitian yang lebih luas. Studi *literature review* dapat dilakukan sebagai penelitian independen, atau sebagai bagian dari penelitian lebih besar. Metode ini biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif, namun dapat juga digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan dan merumuskan hipotesis-hipotesis yang lebih terarah (El-Halaby et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan *mix-method*, yaitu metode kuantitatif pada studi bibliometrik dan metode kualitatif pada studi *literature review*. Objek penelitiannya adalah *Book Value per Share* (BVS). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Ruang lingkup data yang digunakan adalah artikel jurnal penelitian tentang BVS pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional.

Sumber pengambilan data berasal dari penelusuran jurnal nasional dan internasional terindeks *Google Scholar*, *Scopus*, dan *Sinta* melalui aplikasi *Perish/Harzing*. Alat analisis data menggunakan *software Microsoft Excel*, *Mendeley Dekstop*, dan *VOSviewer*. Teknik pengumpulan data meliputi: (1) membuka *software Perish/Harzing*, lalu mencari jurnal berdasarkan kategori *title words* berkata kunci "*Book Value per Share*" dan "*BVS*" dalam kurun waktu seluruh tahun; (2) mengumpulkan data judul jurnal dalam *Microsoft Excel*, dan mengidentifikasi judul jurnal yang ganda; (3) mengunduh file berformat RIS (*Research Information Systems*) dan PDF (*Portable Document Format*) dari seluruh jurnal yang telah dikumpulkan datanya; dan (4) memasukkan file data RIS ke dalam *software Mendeley Dekstop*.

Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan hasil visualisasi jaringan bibliometrik dan tren publikasi ilmiah menggunakan *software* algoritma *VOSviewer* (*Visualization of*

Hasil visualisasi *software* VOSViewer terkait peta perkembangan penelitian seputar BVS pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional terdapat 4 kluster dan 74 item topik pada pemetaan tersebut, diantaranya sebagai berikut:

- Kluster 1 terdiri dari 24 item topik, yaitu: *asset, bei, book value, bursa efek indonesia, bvs, debt, der, eps, equity, equity ratio, harga saham, pengaruh earning, pengaruh return, per, perusahaan, price earning ratio, return, roe, secara simultan, share, share dan book value, share terhadap harga saham, variabel book value.*
- Kluster 2 terdiri dari 23 item topik, yaitu: *classical assumption, company, dividend policy, hipotesis, independent variable, indonesian stock exchange, influence, leverage, multiple regression analysis, population, purposive sampling technique, sampling technique, secondary data, significance value, significant effect, stock price volatility, value, variable.*
- Kluster 3 terdiri dari 14 item topik, yaitu: *analysis, data analysis technique, dept, documentation, dpr, financial statement, idx, multiple linear regression, positive effect, purposive sampling, ratio, t test, tbk.*
- Kluster 4 terdiri dari 13 item topik, yaitu: *book value per share, bvps, data earning, earning per share, effect, form, ihsg, loan book value, multiple linear regression, pbv, share terhadap harga saham, stock price.*

Studi *Literature Review* seputar Pengaruh *Book Value per Share (BVS)* pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional

Berdasarkan telaah studi *literature review* pada jurnal-jurnal penelitian terdahulu, peneliti menemukan 3 pengaruh BVS pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional, yaitu:

Pertama, volatilitas harga saham. BVS adalah nilai aset bersih suatu perusahaan yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar. BVS memberikan gambaran tentang nilai intrinsik perusahaan dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur nilai wajar sebuah saham. Pengaruh BVS terhadap volatilitas harga saham pada perbankan dapat bervariasi tergantung pada kondisi pasar dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pergerakan harga saham. Namun, secara umum, semakin tinggi BVS suatu perusahaan, semakin stabil harga sahamnya. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan BVS yang tinggi dianggap lebih sehat dan lebih stabil secara finansial, sehingga investor cenderung lebih percaya diri dan lebih sedikit melakukan jual-beli saham yang berlebihan. Di sisi lain, perusahaan dengan BVS yang rendah cenderung lebih rentan terhadap fluktuasi pasar dan volatilitas harga saham. Hal ini terjadi karena investor cenderung lebih khawatir tentang kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dan memenuhi kewajibannya.

Kedua, nilai perusahaan. Pengaruh BVS terhadap nilai perusahaan pada perbankan dapat bervariasi tergantung pada kondisi pasar dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi valuasi perusahaan. Namun, secara umum, semakin tinggi BVS suatu perusahaan, semakin besar nilai perusahaannya. Pada perbankan, BVS dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memperoleh pendapatan dari aset yang dimilikinya. BVS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset yang

bernilai tinggi dan mampu mengelola aset tersebut dengan baik. Ini dapat menimbulkan kepercayaan investor dan meningkatkan valuasi perusahaan.

Ketiga, *return* saham. Pengaruh BVS terhadap *return* saham pada perbankan dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor tertentu seperti kondisi pasar, kinerja perusahaan, dan kondisi ekonomi secara keseluruhan. Namun, secara umum, semakin tinggi BVS suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan investor akan mendapatkan *return* yang baik dari saham tersebut. Hal ini karena BVS mencerminkan nilai aset perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Ketika nilai buku perusahaan meningkat, artinya perusahaan memiliki lebih banyak aset yang dapat diandalkan dan potensi keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu, investor mungkin lebih cenderung untuk membeli saham tersebut dan meningkatkan permintaan pada saham tersebut. Permintaan yang tinggi pada gilirannya akan meningkatkan harga saham dan memberikan *return* yang lebih tinggi bagi investor.

Keempat, nilai intrinsik. Sebagian besar analis sepakat bahwa rasio BVS dapat memberikan indikasi yang berguna tentang nilai intrinsik suatu bank dan kinerja keuangannya. Dengan menggunakan rasio BVS, investor dapat membandingkan bank-bank yang berbeda dalam industri yang sama dan menentukan bank yang memiliki nilai intrinsik yang lebih tinggi dan kinerja keuangan yang lebih baik. Selain itu, rasio BVS juga dapat membantu investor dalam menilai prospek pertumbuhan perusahaan, terutama jika perusahaan memiliki rencana ekspansi yang agresif. Jika rasio BVS suatu perusahaan meningkat dari waktu ke waktu, ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan nilai tambah yang lebih besar bagi pemegang sahamnya di masa depan. Pada akhirnya, keputusan untuk menggunakan rasio BVS atau tidak tergantung pada tujuan investor atau analis. Namun, sebagian besar analis sepakat bahwa rasio BVS dapat memberikan indikasi yang berguna tentang nilai intrinsik suatu bank dan kinerja keuangannya. Oleh karena itu, penggunaan rasio BVS di industri perbankan diperkirakan akan terus berkembang di masa depan. Namun, investor dan analis harus selalu mengambil pendekatan yang holistik dalam menilai kinerja perusahaan dan tidak hanya mengandalkan satu rasio keuangan untuk menentukan keputusan investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, jumlah publikasi jurnal ilmiah seputar *Book Value per Share* (BVS) adalah 21 publikasi. Dan berdasarkan hasil visualisasi menggunakan studi bibliometrik *VOSviewer* menampilkan bahwa penelitian seputar pengaruh BVS pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional terbagi menjadi 7 kluster dan 74 item topik. Kluster 1 terdiri dari 24 topik, kluster 2 terdiri dari 23 topik, kluster 3 terdiri dari 14 topik, dan kluster 4 terdiri dari 13 topik. *Kedua*, berdasarkan studi *literature review*, terdapat empat tema utama penelitian seputar pengaruh BVS pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional, yaitu: (1) Volatilitas harga saham; (2) Nilai perusahaan; (3) *Return* saham; dan (4) Nilai intrinsik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dana, G. K. D. S. S. I. M. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, PRICE TO BOOK VALUE, BOOK VALUE PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN. *E-Jurnal Manajemen*, Vol 12 No 1 (2023), 69–91. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/96698/48315>
- Dubyna, M., Popelo, O., Kholiavko, N., Zhavoronok, A., Fedyshyn, M., & Yakushko, I. (2022). Mapping the Literature on Financial Behavior: a Bibliometric Analysis Using the VOSviewer Program. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 19, 231–246. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.22>
- El-Halaby, S., Aboul-Dahab, S., & Bin Qoud, N. (2021). A systematic literature review on AAOIFI standards. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(2), 133–183. <https://doi.org/10.1108/JFRA-06-2020-0170>
- Fahmi, D, A. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Book Value Per Share, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Syariah Indonesia. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 1, No 2 (2020). <http://ejournalilmiah.com/index.php/Mudharib/article/view/70/104>
- Fitriasari, R. A. U. P. (2020). RELEVANSI NILAI SELISIH LOANS BOOK VALUE DAN LOANS FAIR VALUE, BOOK VALUE PER SHARE, DAN EARNINGS PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN MANAJEMEN MADANI*, Vol 6 No 1 (2020): *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 1–20. <https://jurnalmadani.stiemadani.ac.id/index.php/jamm/article/view/7/10>
- Kurnia, P. E., & Sunarto. (2016). PENGARUH EARNING PER SHARE, BOOK VALUE PER SHARE, RETURN ON EQUITY DAN ASSET TURNOVER RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Emiten Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Students Journal of Accounting and Banking*, Vol 5, No 2 (2016): Vol. 5 No. 2 Edisi Oktober 2016. <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe8/article/view/4323>
- Lakoni, V. M. R. K. K. I. (2019). PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN BOOK VALUE PER SHARE (BVS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017. *Creative Research Management Journal*, Vol 2 No 1 (2019): June, 36–48. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/crmj/article/view/848/504>
- Melany, M., & Andirfa, M. (2020). PENGARUH LOAN BOOK VALUE, LOAN FAIR VALUE, BOOK VALUE PER SHARE, EARNING PER SHARE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM DI KOTA LHOKSEUMAWE. *JAKTABANGUN: Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, Vol. 6 No. 2 (2020): *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*.

<https://jaktabangun.stie-lhokseumawe.ac.id/index.php/jtb/article/view/115/111>

Rohimah, W., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian seputar Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan, Vol 5, No 1 (2023): JEMPER Januari-Juni*, 30–40. <https://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper/article/view/2607/pdf>

Saputro, D. (2019). Pengaruh Return On Assets, Earnings Per Share Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol 10 No 2 (2019)*, 124–132. <https://ejournalunsam.id/index.php/jseb/article/view/1305/1142>

van Eck NJ, W. L. (2022). VOSviewer Manual Versi 2.6.18. In *Leiden: Univeriteit Leiden*. Leiden: Univeriteit Leiden.